



FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS

ATMA JAYA YOGYAKARTA

Kampus I Gedung Alfonsus

Jl. Mrican Baru No. 28 Yogyakarta 55281

Tel: (0274) 561031, 514319 Fax: (0274) 547973

website <http://www.uajy.ac.id> ; <http://www.fh.uajy.ac.id>

email: fh@uajy.ac.id

Buku

PEDOMAN PENULISAN TESIS

Program Studi S2

Magister Hukum

Akreditasi Institusi PT : UNGGUL

SK Nomor : 335/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTM/2023

Akreditasi Program Studi S2 MH : A

SK Nomor : 5767/SK/BAN-PT/Ak-PNB/M/IX/2020

Jurnal Justitia Et Pax Terakreditasi

SK Nomor : 14/E/KPT/2019

Terindeks Directory of Open Access Journals (DOAJ)

Sertifikasi ISO 21001 : 2018

Nomor : 35661/A/0001/UK/En



Unggul, Inklusif, Humanis, Berintegritas

**BUKU PEDOMAN TESIS
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM UAJY**



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2023**



SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 0787/IV.1/FH/UAJY/2023

tentang

**PEMBERLAKUAN PEDOMAN PENULISAN TESIS
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

- Menimbang : a. Bahwa Buku Pedoman Penulisan Tesis Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah dievaluasi untuk penyempurnaan dan telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini;
b. Bahwa Buku Pedoman Penulisan Tesis sangat diperlukan untuk membantu kelancaran mahasiswa dalam penyelesaian Penulisan Tesis;
c. Buku Pedoman Penulisan Tesis Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta perlu diberlakukan.
- Mengingat : 1. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
3. Program Kerja Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta Tahun Anggaran 2023/2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Memberlakukan Pedoman Penulisan Tesis Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
Kedua : Pedoman Penulisan Tesis Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta sebagaimana termuat dalam Lampiran Keputusan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini..
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 18 Oktober 2023

Dekan ,

Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA



KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Penulisan Tesis ini disusun sebagai acuan bagi para mahasiswa Magister Hukum, Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam menampilkan format secara fisik dari tesis yang mereka tulis. Tesis merupakan karya tulis ilmiah sebagai hasil penelitian mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan Strata Dua (S2) pada Magister Hukum, Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tesis merupakan dokumen resmi sehingga harus disajikan sesuai dengan standar penulisan akademik yang benar. Atas dasar itulah Buku Pedoman Penulisan Tesis ini disusun.

Sebelum menjalankan penelitian mahasiswa wajib membuat proposal tesis yang kemudian harus diseminarkan untuk mendapatkan beberapa masukan. Setelah proposal tesis disetujui, mahasiswa harus menjalankan penelitian dan hasilnya disusun menjadi tesis kemudian akan diuji oleh tim penguji tesis.

Buku ini berisi, pedoman cara penulisan proposal/usulan penelitian dan tesis yang dibagi menjadi 4 (empat) bagian, yaitu: 1. Proposal/Usulan Penelitian; 2. Tesis; 3. Tata cara penulisan; dan Lampiran yang memuat contoh-contoh. Buku pedoman ini disusun oleh tim yang dibentuk berdasarkan SK Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta No. 0203/IV.1/FH/UAJY/2022 tentang Pembentukan Tim Pembaharuan Pedoman Penulisan Tesis Program Studi S2 Hukum (Magister) Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Buku pedoman ini diharapkan dapat memperlancar penulisan tesis oleh mahasiswa dan dosen dalam membimbing penulisan tesis bidang hukum.

Semua mahasiswa Magister Hukum, Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta wajib untuk melakukan dan melaporkan hasil penelitian dengan berpegang pada etika penelitian dan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku secara umum. Pelanggaran etika dalam penelitian dan kaidah-kaidah ilmiah antara lain meliputi fabrikasi (mengarang data dan hasil penelitian), falsifikasi (memanipulasi proses, data dan hasil penelitian) dan plagiarisme (mengambil kata-kata, pendapat dan hasil dari karya ilmiah yang sudah ada sebelumnya, baik secara sengaja ataupun tidak tanpa mencantumkan sumbernya). Sanksi akan dikenakan bagi mereka yang melanggar ketiga prinsip dasar tersebut sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

Dekan,
ttd

Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Kurikulum S2	1
B. Arti Penting Tesis dan Arti Penting Pedoman Penyusunan Tesis	1
C. Alur Pengambilan, Penyusunan, dan Ujian Tesis	2
D. Plagiarisme: Batasan, sanksi	5
BAB II. PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL TESIS	
A. Pengantar	7
B. Isi dan Sistematika	7
1. Bagian Awal	7
2. Bagian Utama	9
3. Bagian Akhir	15
BAB III. PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS	
A. Pengantar	17
B. Isi Dan Sistematika	17
1. Bagian Awal	17
2. Bagian Utama	22
3. Bagian Akhir	26
BAB IV. TATA CARA PENULISAN	
A. Bahan dan Ukuran Kertas	28
B. Pengetikan	28
C. Penomoran	30
D. Tabel dan Gambar	31
E. Bahasa	32
F. Istilah Baru, Kutipan dan Kesalahan	33
BAB V. KEWAJIBAN MEMBUAT ARTIKEL TESIS	
A. Pengantar	34
B. Isi dan Sistematika Artikel Tesis	34

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh halaman judul	36
Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan Proposal	37
Lampiran 3. Contoh Tinjauan Pustaka	38
Lampiran 4. Contoh Penulisan Daftar Pustaka	40
Lampiran 5. Contoh Halaman Sampul Depan Tesis.....	44
Lampiran 6. Contoh Halaman Persetujuan Tesis	45
Lampiran 7. Contoh Halaman Pengesahan Ujian Tesis.....	46
Lampiran 8. Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Tesis	47
Lampiran 9. Contoh Abstract	48
Lampiran 10. Tata Cara Penomoran dan Urutan Bab-Bab	50

BAB I. PENDAHULUAN

A. Kurikulum Program Studi Magister Hukum

Kurikulum Prodi Magister Hukum terakhir ditetapkan pada tahun 2022 berdasarkan SK Rektor Nomor: 123/LA/KRK/2023, total sks yang harus ditempuh sebanyak 36 sks. Jumlah bobot tesis adalah 6 sks. Tesis merupakan perwujudan dari salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan magister, yakni mampu **mengembangkan** pengetahuan di bidang ilmu melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif yang teruji (lihat lampiran Perpres RI Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Berdasarkan ketentuan tersebut, sebuah tesis yang dihasilkan oleh mahasiswa merupakan: **hasil riset, karya inovatif, pengembangan pengetahuan dalam bidang ilmu dan teruji.**

Tesis merupakan hasil riset, sehingga kaedah-kaedah riset harus diperhatikan, mulai dari perencanaan riset, pelaksanaan riset, analisis hingga laporan dalam tesis. Tesis yang merupakan hasil penelitian harus berupa karya inovasi dalam rangka pengembangan pengetahuan bidang ilmu hukum, misalnya: menegaskan/mendukung, menolak/mengevaluasi, variasi/modifikasi, membandingkan/ membedakan, dan/atau menambah pengetahuan bidang ilmu hukum yang sudah ada sebelumnya. Hasil penelitian yang dilaporkan dalam bentuk tesis harus teruji, artinya apa yang dihasilkan harus dapat diuji kebenarannya oleh teman sejawat maupun dosen yang diberi wewenang untuk menguji dalam forum seminar maupun ujian tesis, termasuk bebas dari plagiarisme.

B. Arti Penting Tesis dan Arti Penting Pedoman Penyusunan Tesis

Tesis mempunyai arti penting untuk mengembangkan pengetahuan bidang ilmu. Pengembangan pengetahuan bidang ilmu bermanfaat tidak hanya bagi bidang ilmu tersebut, namun juga bermanfaat untuk memberi solusi persoalan masyarakat, bagi pembangunan manusia, bangsa, dan Negara. Mengingat arti penting tesis tersebut, perlu rencana penelitian, pelaksanaan penelitian, analisis data hingga penyusunan laporan yang benar dan baik untuk menghasilkan tesis yang berbobot serta berkualitas.

C. Alur pengambilan, penyusunan, dan ujian tesis

Pada saat pengambilan mata kuliah metodologi penelitian hukum, mahasiswa diwajibkan latihan menyusun proposal penelitian untuk tesis bukan termasuk dalam

penyusunan proposal resmi karena belum ada dosen pembimbing tesis. Pengajuan judul dan permasalahan untuk penyusunan proposal secara resmi akan dilakukan ketika mahasiswa setidaknya masuk pada akhir semester kedua.

Untuk alur pengambilan, penyusunan, dan ujian tesis ditentukan sebagai berikut.

1. Pengajuan judul dan permasalahan

Inisiatif usulan judul dan permasalahan/problematik hukum dari mahasiswa, dengan masukan dan persetujuan dari dosen pembimbing. Pengajuan judul dan permasalahan/problematik hukum sudah dapat diajukan secara resmi pada akhir semester kedua. Mahasiswa yang lulus mata kuliah Metode Penelitian Hukum diharapkan sudah mempunyai rancangan mandiri tentang judul, permasalahan/problematik hukum, rancangan proposal tesis meskipun belum ada pembimbingan oleh dosen pembimbing.

2. Penentuan dosen pembimbing

Penentuan dosen pembimbing secara resmi ditentukan ketika mahasiswa secara resmi mengambil penulisan tesis, diatur sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mengusulkan dosen pembimbing dengan mengisi formulir yang dapat diperoleh di Website FH UAJY (fh.uajy.ac.id).
- b. Dalam mengajukan usulan dosen pembimbing, mahasiswa harus memperhatikan *expertise*/keahlian/bidang kajian calon dosen pembimbing.
- c. Penentuan dosen pembimbing ditetapkan dalam rapat dosen Magister Hukum yang dipimpin oleh Kaprodi S2.

3. Hasil rapat penentuan dosen pembimbing diserahkan oleh Kaprodi kepada bagian Tata Usaha FH UAJY untuk dibuatkan Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Tesis.

4. Mahasiswa mengambil Surat Penunjukan Dosen pembimbing serta Kartu Bimbingan Tesis, di bagian akademik Tata Usaha. FH UAJY

5. Penyusunan proposal di bawah bimbingan dosen pembimbing

Setelah memperoleh Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Tesis, mahasiswa menghadap dosen yang bersangkutan, menunjukkan Surat Penunjukan dan melakukan bimbingan penyusunan proposal tesis.

6. Mahasiswa menyiapkan judul dan permasalahan/problematic hukum untuk didiskusikan dengan dosen pembimbing tesis.

7. Mahasiswa wajib membawa Kartu Bimbingan Tesis dan wajib meminta tanda tangan dosen pembimbing sebagai bukti telah dilakukan pembimbingan tesis.

8. Seminar Proposal Tesis

Proposal tesis yang sudah disetujui dosen pembimbing wajib diseminarkan sesuai syarat dan prosedur yang berlaku, yaitu:

- a. Mahasiswa mendaftar seminar proposal tesis melalui website FH UAJY dalam link di website fh.uajy.ac.id. Persyaratan pendaftaran seminar proposal tesis tertulis di dalam link website.
- b. Proposal yang sudah disetujui dosen pembimbing dibuat rangkap 4, dijilid tanpa cover dan selanjutnya diserahkan ke bagian akademik Tata Usaha.FH UAJY
- c. Ketua Program Studi menentukan dosen penguji seminar dan menentukan jadwal seminar proposal tesis, selanjutnya diserahkan kepada bagian akademik Tata Usaha untuk dibuatkan undangan/pemberitahuan seminar proposal tesis.
- d. Seminar proposal tesis dilakukan secara luring.
- e. Mahasiswa yang akan melakukan seminar proposal tesis wajib menghadirkan minimal 5 mahasiswa Magister Hukum FH UAJY, untuk memberi masukan atas proposal tesis yang diseminarkan.
- f. Pakaian mahasiswa yang akan melakukan seminar proposal tesis: laki-laki menggunakan baju lengan panjang dan berdasi; perempuan menggunakan blazer.
- g. Hasil seminar proposal tesis dituangkan dalam Berita Acara Seminar Proposal tesis yang ditandatangani para penguji.
- h. Apabila ada revisi proposal, mahasiswa wajib segera memperbaiki paling lambat 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan seminar proposal tesis, selanjutnya dimintakan tandatangan persetujuan kepada dosen pembimbing tesis dan pengesahan dari Dekan.

9. Penelitian dan penyusunan tesis

Berdasarkan proposal tesis yang sudah diseminarkan dan disetujui oleh dosen pembimbing serta disahkan oleh Dekan, mahasiswa selanjutnya melakukan penelitian dan penyusunan tesis di bawah bimbingan dosen pembimbing. Setiap kali melakukan pembimbingan, dosen pembimbing harus membubuhkan tandatangannya dalam Kartu Bimbingan Tesis.

10. Ujian Tesis

Tesis yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing selanjutnya wajib

diujikan dalam ujian Tesis, sesuai syarat sebagai berikut.

Mahasiswa wajib mendaftar ujian tesis melalui website FH UAJY, dengan melampirkan:

- a. surat keterangan uji plagiasi (Turnitin) dari **perpustakaan UAJY** dengan standar plagiasi di bawah 20 %
- b. Tesis yang sudah disetujui dosen pembimbing dibuat rangkap 4, dijilid tanpa cover dan diserahkan kepada bagian akademik TU FH UAJY untuk mendaftar ujian tesis
- c. Akta Kelahiran
- d. KTP
- e. Kartu mahasiswa
- f. Surat bebas Perpustakaan
- g. Naskah publikasi dan bukti submit ke Jurnal nasional terakreditasi

Prosedur:

- a. Ketua Program Studi menentukan dosen penguji tesis dan menentukan jadwal ujian tesis, selanjutnya diserahkan kepada TU FH UAJY untuk dibuatkan undangan ujian tesis.
- b. Ujian tesis dilakukan berdasarkan keputusan Kaprodi.
- c. Pakaian mahasiswa yang akan melakukan ujian tesis: laki-laki menggunakan baju lengan panjang dan berdasi; perempuan menggunakan blazer.
- d. Proses dan hasil ujian tesis dituangkan dalam Berita Acara ujian tesis, lembar penilaian, serta lembar revisi, yang ditandatangani para penguji.
- e. Apabila ada revisi, mahasiswa wajib melakukan revisi paling lambat 2 (dua) minggu setelah ujian tesis.
- f. Mahasiswa wajib membuat naskah publikasi dari tesis tersebut.

D. Plagiasi: Batasan, Sanksi

Tesis harus bebas dari plagiarisme sebagaimana diatur dalam Permendiknas Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, yaitu:

1. Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang

diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

2. Karya ilmiah adalah hasil karya akademik mahasiswa, dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan di lingkungan Perguruan Tinggi yang dibuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik yang diterbitkan dan/atau dipresentasikan.
3. Ruang lingkup plagiarism meliputi tapi tidak terbatas pada:
 - a. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata, dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu **sumber** tanpa menyebut sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
 - b. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
 - c. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori, tanpa menyatakan sumber secara memadai.
 - d. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai.
 - e. menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

Sumber sebagaimana dimaksud pada ruang lingkup plagiarism di atas terdiri atas orang perseorangan atau kelompok orang, masing-masing bertindak untuk diri sendiri atau kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan, atau anonim penghasil satu atau lebih karya dan/atau karya ilmiah yang **dibuat, diterbitkan, dipresentasikan**, atau dimuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik.

Pengertian **dibuat** sebagaimana dimaksud pada deskripsi di atas berupa:

- a. komposisi musik;
- b. perangkat lunak komputer;
- c. fotografi;
- d. lukisan;
- e. sketsa;
- f. patung; atau
- g. hasil karya dan/atau karya ilmiah sejenis yang tidak termasuk huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, atau huruf f

Pengertian **diterbitkan** sebagaimana dimaksud pada uraian di atas berupa:

- a. buku yang dicetak dan diedarkan oleh penerbit atau Perguruan Tinggi;
- b. artikel yang dimuat dalam berkala ilmiah, majalah, atau surat kabar;
- c. kertas kerja atau makalah profesional dari organisasi tertentu;
- d. isi laman elektronik; atau
- e. hasil karya dan/atau karya ilmiah yang tidak termasuk huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d.

Pengertian **dipresentasikan** sebagaimana dimaksud pada uraian di atas berupa:

- a. presentasi di depan khalayak umum atau terbatas;
- b. presentasi melalui radio/televisi/video/cakram padat/cakram video digital; atau
- c. bentuk atau cara lain sejenis yang tidak termasuk dalam huruf a dan huruf b.

Menyatakan sumber secara memadai, apabila dilakukan sesuai dengan tata cara pengacuan dan pengutipan dalam gaya selingkung setiap bidang ilmu, teknologi, dan seni.

Sanksi

Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat sebagaimana dimaksudkan Pasal 10 ayat (4) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas :

- a. teguran;
- b. peringatan tertulis;
- c. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
- d. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
- e. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
- f. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
- g. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program studi.

BAB II

PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL TESIS

A. Isi dan Sistematika

Proposal tesis terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, dengan jumlah halaman antara 20-30 halaman dengan spasi 2. Secara lengkap isi dan sistematika proposal tesis adalah sebagaimana diuraikan di bawah ini.

1. Bagian Awal

Bagian Awal mencakup halaman judul, halaman persetujuan, serta daftar isi.

a. Halaman judul

Halaman judul memuat: kata proposal tesis, judul penelitian, logo Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), nama dan nomor mahasiswa, program studi, fakultas, nama universitas dan tahun penulisan.

1) Kata PROPOSAL TESIS (font Times New Roman ukuran 14, huruf kapital, cetak tebal, diletakkan di tengah halaman).

2) Judul penelitian

Persyaratan perumusan judul: Judul menggambarkan hubungan variabel-variabel dalam penelitian; Judul mencerminkan isi; Judul mencerminkan problematika hukum yang akan diteliti; Sub judul dapat dirumuskan, apabila diperlukan; Judul dibuat jelas dan singkat tidak boleh lebih dari 15 kata, dengan font Times New Roman ukuran 16, huruf kapital, cetak tebal, diletakkan di tengah halaman kertas, tepat di bawah kata "PROPOSAL TESIS".

3) Logo UAJY berukuran tinggi 4,75 cm, lebar 4 cm, diletakkan di tengah halaman kertas, tepat di bawah judul penelitian

4) Nama mahasiswa font Times New Roman ukuran 12, huruf kapital, cetak tebal, ditulis dengan lengkap tidak boleh disingkat dan tanpa gelar keesarjanaan, diletakkan 2 (dua) spasi di bawah lambang UAJY. Tepat di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa, font Times New Roman ukuran 12. Semuanya diletakkan di tengah halaman kertas.

5) Program studi ditulis Program Studi Magister Hukum, font Times New Roman ukuran 14, huruf capital, cetak tebal, ditulis di bawah nama dan nomor mahasiswa diberi jarak 2 (dua) spasi, diletakkan di tengah halaman kertas.

6) Fakultas ditulis Fakultas Hukum dengan font Times New Roman ukuran 14, huruf capital, cetak tebal, diletakkan di tengah halaman kertas, tepat di bawah

tulisan program studi.

- 7) Nama Universitas, ditulis Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dengan font Times New Roman ukuran 14, huruf capital, cetak tebal, diletakkan tepat di bawah tulisan Fakultas Hukum, di tengah halaman kertas.
- 8) Tahun, ditulis tahun dibuatnya proposal, dengan font Times New Roman ukuran 14, cetak tebal, diletakkan tepat di bawah tulisan universitas, di tengah halaman kertas.

Contoh halaman judul dapat dilihat di halaman Lampiran 1

b. Halaman Persetujuan

Halaman ini merupakan halaman persetujuan dosen pembimbing, berisi: Logo dan Identitas Program Studi, tulisan “Halaman Persetujuan Proposal Tesis”, nama, Nomor mahasiswa, Konsentrasi, Judul Proposal Tesis, nama dosen pembimbing, tanggal dan tanda tangan.

- 1) Logo dengan ukuran panjang 2,5 cm, lebar menyesuaikan.
- 2) Tulisan “Persetujuan Proposal Tesis” ditulis dengan huruf capital, Font Times New Roman, ukuran 14
- 3) Nama dan Nomor mahasiswa ditulis dengan font Times New Roman ukuran 12.
- 4) Konsentrasi ditulis sesuai dengan konsentrasi yang dipilih mahasiswa, ditulis dengan font Times New Roman ukuran 12.
- 5) Judul tesis, semua huruf capital, cetak tebal dengan font Times New Roman ukuran 12.
- 6) Nama dosen pembimbing (ditulis lengkap beserta gelar), tanggal dan tanda tangan ditulis menyamping, font Times New Roman ukuran 12.

Contoh halaman persetujuan proposal di halaman lampiran 2

c. Daftar Isi

Memuat kerangka dan sistematika penulisan proposal, yang terdiri :

- A. Latar Belakang Masalah,
- B. Rumusan Masalah,
- C. Batasan Masalah (jika ada),
- D. Tujuan Penelitian,

E. Manfaat Penelitian,
F. Keaslian Penelitian,
G. Tinjauan Pustaka,
H. Landasan Teori
I. Batasan Konsep,
J. Hipotesis (Jika Ada),
K. Metode Penelitian,
L. Sistematika Tesis
Daftar Pustaka.

2. Bagian Utama

Bagian utama proposal tesis memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah (jika ada), Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Keaslian Penelitian, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Batasan Konsep, Hipotesis (jika ada), Metode Penelitian, Daftar Pustaka.

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi alasan-alasan perlu dilakukan penelitian tentang topik atau tema sebagaimana tergambar dalam judul. Sesuai kompetensi lulusan yang diharapkan, topik atau tema atau problematika yang akan diteliti untuk mengembangkan ilmu hukum yang ditekuni, atau untuk memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan ilmu pengetahuan hukum atau persoalan-persoalan hukum yang dihadapi masyarakat, dengan analisis yang lebih mendalam dan komprehensif.

Dalam latar belakang masalah dijelaskan:

- 1) Arti pentingnya judul (alasan merumuskan judul yang terdiri atas dua konsep/variable/definisi/pernyataan).
- 2) Peraturan per-uu-an secara kronologis, pasal-pasal terkait, dan INTI pasal tsb.
- 3) Problematika hukum yang diindikasikan adanya ketidaksinkronan, ketidakharmonisan, kesenjangan, dan/atau pertentangan yang ada dalam pengetahuan hukum, beserta akibat/dampak yang muncul atau yang potensial muncul.
- 4) Contoh adanya fakta hukum atau fakta sosial tentang problematik hukum yang akan diteliti,
 - (a) contoh data kuantitatif/jumlah isu hukum, yang diperoleh dari bahan hukum sekunder atau dari dokumen.
 - (b) contoh kasus dari isu hukum atau putusan pengadilan yang diperoleh dari

bahan hukum sekunder, atau dari dokumen. Perlunya dilakukannya penelitian guna mengembangkan, dan/atau memberikan solusi yang inovatif untuk memecahkan persoalan yang muncul.

b. Rumusan masalah

- 1) Berisi lingkup/perumusan masalah yang akan diteliti, berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya.
- 2) Menggambarkan adanya hubungan dua variabel atau lebih, yang selaras dengan judul penelitian.
- 3) Dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya.

c. Batasan Masalah (jika ada)

Batasan masalah merupakan batasan-batasan atas permasalahan yang telah dirumuskan, seperti: batasan waktu, persoalan, wilayah, jenis, orang, dan sebagainya. Batasan masalah perlu ditulis apabila memang akan dilakukan pembatasan lebih lanjut dari ruang lingkup rumusan masalah yang akan diteliti.

d. Tujuan Penelitian

Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang akan dilakukan. Tujuan penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antar variabel sesuai dengan rumusan masalah. Pernyataan tujuan penelitian menggunakan bantuan kata-kata kerja antara lain: mengkaji, menguji, membandingkan, menemukan, menjelaskan, mengidentifikasi, dan sebagainya.

e. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian. Manfaat pada umumnya ada dua, yakni: manfaat teoretis, dan manfaat praktis. Manfaat teoretis adalah manfaat bagi ilmu pengetahuan dan teknologi, yakni menyelesaikan persoalan, mengembangkan atau menghasilkan temuan baru dalam ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan topik yang diteliti. Manfaat praktis adalah manfaat hasil penelitian bagi pembangunan, kehidupan masyarakat yang berhubungan dengan topik/tema penelitian dan untuk pihak-pihak terkait (bukan untuk manfaat kepentingan subyektif peneliti).

f. Keaslian penelitian

Dalam bagian keaslian penelitian dikemukakan dengan tujuan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak hanya merupakan pengulangan dari penelitian sebelumnya/duplikasi, tetapi untuk

pengembangan/melengkapi pengetahuan yang sudah ada.

Keaslian penelitian berisi :

- (1) Pernyataan bahwa penelitian yang dilakukan adalah asli hasil pemikiran penulis dan tidak sama dengan tulisan/hasil karya ilmiah/penelitian yang dilakukan orang lain sebelumnya.
- (2) Mencantumkan lima tulisan/hasil karya ilmiah (tesis) sebelumnya dengan topik/permasalahan yang diangkat sama/mirip, untuk menunjukkan bahwa masalah yang diteliti oleh penulis belum pernah diteliti dan dipecahkan oleh peneliti lain, atau untuk menunjukkan letak perbedaannya. Tulisan/hasil karya ilmiah/penelitian orang lain yang dipaparkan paling tidak memuat: nama penulis, jenis karya ilmiah, judul, tahun dilaporkan/dipublikasikan, permasalahan, kesimpulan.
- (3) Jelaskan letak perbedaan/kebaruan antara karya ilmiah yang dipaparkan dengan penelitian tesis yang akan dilakukan.

g. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka disusun dengan ketentuan:

- 1) Uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu serta pustaka/pengetahuan yang ada hubungannya dengan rumusan masalah yang akan diteliti.
- 2) Dalam ilmu hukum, pustaka/pengetahuan tersebut dapat berupa peraturan, putusan hakim, hukum kebiasaan/adat, traktat, teori, ajaran, pendapat ahli, hasil penelitian hukum yang ada hubungannya dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Pemaparan pengetahuan dalam bidang hukum dimulai dengan pemaparan peraturan hukumnya terlebih dahulu, disusul dengan bahan hukum lainnya.
- 3) Pustaka yang dipilih sedapat mungkin pustaka yang terbaru/ 10 (sepuluh) tahun terakhir, minimal 25 pustaka yang terdiri dari buku, jurnal, tesis/disertasi, hasil penelitian, majalah, koran, sumber internet, tidak termasuk peraturan hukum.
- 4) Sedapat mungkin diambil/dikutip dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan model catatan kaki (*footnote*).
- 5) Cara penunjukan sumber pustaka menggunakan model APA (APA Style (6th) Quick Guide

Contoh Tinjauan Pustaka dapat dilihat pada lampiran 3

h. Hipotesis (jika ada)

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dan masih akan dibuktikan kebenarannya.

i. Batasan Konsep

Batasan konsep adalah pengertian-pengertian dari unsur-unsur variabel yang akan diteliti. Dalam Ilmu Hukum, batasan konsep diutamakan dari pengertian yang diambil dari peraturan hukum. Apabila tidak ada, dapat diambil dari pendapat ahli, atau kamus hukum maupun umum. Tidak setiap unsur variabel yang memuat dua kata masing-masing diberikan batasan konsepnya, apabila pada akhirnya masing-masing tidak digunakan secara sendiri-sendiri. Misalnya: unsur variabel “kepastian hukum” tidak harus diberi batasan sendiri-sendiri menjadi “kepastian” dan “hukum”.

j. Metode Penelitian

Metode penelitian pada umumnya mengandung uraian tentang: jenis penelitian, pendekatan penelitian, data penelitian, alat pengumpulan data, lokasi, populasi dan sampling, langkah-langkah penelitian, metode analisis dan penarikan kesimpulan, sistematika laporan penelitian/tesis.

(1) Jenis penelitian

Jelaskan jenis penelitian yang dipilih, sesuai dengan permasalahan. Dalam Ilmu Hukum jenis penelitian pada umumnya ada dua, yakni penelitian hukum normatif dan penelitian hukum empiris. Dalam hal-hal tertentu kedua jenis penelitian ini dapat dipilih bersama-sama, sesuai dengan permasalahannya.

(2) Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian merupakan metode yang dipergunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang akan diteliti. Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian hukum adalah pendekatan Undang-Undang (*statute approach*), pendekatan kasus (*case approach*), pendekatan konseptual (*conseptual approach*), pendekatan historis (*historical approach*), pendekatan perbandingan (*comparative approach*) pendekatan politik hukum, pendekatan sosiologi hukum.

(3) Data penelitian

Data yang akan diambil didasarkan pada unsur-unsur variabel yang

akan diteliti. Data penelitian dapat berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya yaitu responden. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumber utamanya. Dalam ilmu hukum, data yang dikumpulkan dalam penelitian hukum normatif adalah data sekunder, yang berupa bahan hukum, baik primer, sekunder maupun tersier. Data yang dikumpulkan dalam penelitian hukum empiris adalah data primer, yang berupa berlakunya hukum dalam masyarakat atau perilaku masyarakat dalam melaksanakan hukum dan berupa data sekunder untuk menganalisis tentang hukumnya.

(4) Lokasi, Populasi, Sampel (jika ada)

Dalam penelitian hukum empiris data primer harus menunjukkan lokasi, populasi dan sampel. Populasi adalah keseluruhan subyek/obyek yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang ditentukan dengan syarat dan cara tertentu sehingga valid. Populasi dan sampel yang diambil meliputi suatu wilayah geografis tertentu. Sebutkan populasi, lokasi/wilayahnya, dan sampel yang akan diambil disertai penjelasan tentang cara penentuan sampel tersebut (teknik sampling). Apabila sampel yang diambil berupa orang, maka orang tersebut disebut responden. Dalam penelitian hukum empiris dan normatif seringkali dibutuhkan narasumber. Responden adalah subyek yang akan diteliti perilakunya, sedang narasumber adalah pihak yang dianggap ahli atau dapat menjelaskan atau menilai perilaku responden, atau menilai obyek yang diteliti.

(5) Alat dan cara Pengumpulan data penelitian

Cara dan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian dikemukakan secara jelas. Dalam ilmu hukum, cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data primer adalah dengan menyampaikan kuesioner, wawancara, atau observasi. Untuk mengumpulkan data sekunder, cara yang dipergunakan adalah dengan studi pustaka.

(6) Metoda analisis data dan penarikan kesimpulan.

Sebutkan metode yang dipergunakan untuk menganalisis hasil penelitian, prosesnya, serta pola berfikir untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian hukum metode analisis data pada umumnya ada dua, yakni metode analisis kualitatif dan kuantitatif. Di dalam penyimpulan digunakan metode induksi atau induksi tergantung penelitian yang dilakukan. Untuk studi satu kasus

penyimpulan tidak menggunakan metode induksi, melainkan hanya berlaku untuk kasus yang bersangkutan sebagai bahan pembelajaran.

(7) Sistematika laporan penelitian/tesis

Jelaskan sistematika laporan penelitian beserta sub-sub bab isinya, yang pada dasarnya memaparkan daftar isi laporan penelitian. Laporan penelitian/tesis terdiri dari 5 BAB, yakni:

- a. Bab pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah (jika ada), tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian,
- b. Bab Tinjauan Pustaka, berisi kajian pustaka yang diacu dan akan dipergunakan untuk dasar analisis data.
- c. Bab Metode Penelitian, berisi jenis penelitian, pendekatan penelitian, data penelitian, pengumpulan data, lokasi, populasi dan teknik sampling, metode analisis dan penarikan kesimpulan.
- d. Bab Hasil dan Pembahasan, berisi analisis hasil penelitian untuk masing-masing permasalahan yang diteliti.
- e. Bab Penutup.

Berisi kesimpulan dan Saran.

3. Bagian Akhir

Bagian Akhir dari proposal penelitian terdiri dari daftar pustaka, lampiran

(jika ada)

a. Daftar Pustaka

Berisi pustaka yang diacu dalam proposal tesis dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Cara penulisan daftar pustaka diatur sebagai berikut :

- 1) Buku: nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke, nama penerbit, dan kotanya. Nama penulis ditulis terbalik (nama belakang, nama depan). Apabila lebih dari satu, nama penulis kedua dan seterusnya ditulis lengkap tidak terbalik.
- 2) Jurnal: nama penulis, judul artikel, nama jurnal, volume, nomor, tahun, tempat terbit
- 3) Hasil penelitian: nama peneliti, tahun, judul penelitian, nama lembaga penelitiannya/instansi dari peneliti.

- 4) Majalah: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah, termasuk dengansingkatan resminya, jilid.
- 5) Internet: nama penulis, judul tulisan, alamat web/block, tanggal akses
- 6) Koran: nama penulis, judul tulisan, nama koran, vol., nomor, tahun terbit,

halaman pemuatan tulisan
- 7) Peraturan Perundang-undangan: nama peraturan perundang-undangan, tempat pengundangannya. Disusun secara hierakis, mulai dari yang tertinggi sampai terendah.

Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran 4.

b. Lampiran (jika ada)

Berisi keterangan atau informasi data perlu diketahui, akan tetapi tidak dapat diletakkan dalam teks proposal. Misal tabel (lebih dari dua halaman), kuesioner, dan hal lain yang bersifat melengkapi proposal tesis.

BAB III

PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS

A. Pengantar

Mahasiswa setelah selesai melakukan penelitian tesis, hasilnya harus dilaporkan ke dalam laporan penelitian tesis, atau disingkat tesis. Tesis terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, dengan isi yang lebih luas dibandingkan dengan proposal tesis. Isi dan sistematika bagian awal, bagian utama, serta bagian akhir penyusunan tesis adalah sesuai dengan ketentuan sebagaimana diuraikan di bawah ini.

B. Isi Dan Sistematika

1. Bagian Awal

Bagian Awal tesis meliputi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan ujian tesis (kalau sudah diuji), halaman pernyataan keaslian tesis, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), dan abstrak.

a. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat: kata tesis, judul tesis, logo Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), nama dan nomor mahasiswa, Program Studi Magister hukum, Fakultas Hukum, nama universitas dan tahun.

- 1) Kata “TESIS” berukuran font Times New Roman ukuran, huruf kapital, cetak tebal, diletakkan di tengah halaman kertas.
- 2) Judul Tesis

Persyaratan perumusan judul:

Judul menggambarkan hubungan variabel-variabel dalam penelitian; Judul mencerminkan isi; Judul mencerminkan problematika hukum yang akan diteliti; Sub judul dapat dirumuskan, apabila diperlukan; Judul dibuat jelas dan singkat tidak boleh lebih dari 15 kata, dengan font Times New Roman ukuran 16, huruf kapital, cetak tebal, diletakkan di tengah halaman kertas, tepat di bawah kata “TESIS”. Judul menggambarkan hubungan variabel-variabel dalam penelitian Judul mencerminkan isi. Judul mencerminkan problematika yang diteliti. Sub judul dapat dirumuskan,

apabila diperlukan. Judul dibuat jelas dan singkat tidak boleh lebih dari 15 kata, dengan font Times New Roman ukuran 16, huruf kapital, cetak tebal, diletakkan di tengah halaman kertas, tepat di bawah kata “TESIS”

- 3) Logo UAJY berukuran tinggi 4,75 cm, lebar 4cm, diletakkan di tengah halaman kertas, tepat di bawah judul tesis
- 4) Nama mahasiswa font Times New Roman ukuran 12, huruf kapital, cetak tebal, ditulis dengan lengkap tidak boleh disingkat dan tanpa gelar kesarjanaan, diletakkan 2 (dua) spasi di bawah lambang UAJY. Tepat di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa, font Times New Roman ukuran 12. Semuanya diletakkan di tengah halaman kertas.
- 5) Program studi ditulis Program Studi Magister Hukum, font Times New Roman ukuran 14, huruf capital, cetak tebal, ditulis di bawah nama dan nomor mahasiswa diberi jarak 2 (dua) spasi, diletakkan di tengah halaman kertas.
- 6) Fakultas ditulis Fakultas Hukum dengan font Times New Roman ukuran 14, huruf capital, cetak tebal, diletakkan di tengah halaman kertas, tepat di bawah tulisan program studi.
- 7) Nama Universitas, ditulis Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dengan font Times New Roman ukuran 14, huruf capital, cetak tebal, diletakkan tepat di bawah tulisan Fakultas Hukum, di tengah halaman kertas.
- 8) Tahun, ditulis tahun dibuatnya proposal, dengan font Times New Roman ukuran 14, cetak tebal, diletakkan tepat di bawah tulisan universitas, di tengah halaman kertas.
- 9) Warna sampul untuk tesis Magister Hukum adalah merah hati.

Contoh halaman sampul depan tesis dapat dilihat pada lampiran 5.

b. Halaman Judul

Halaman judul sama dengan halaman sampul depan, diketik di atas kertas putih.

c. Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing

Halaman ini berisi persetujuan tesis untuk siap diuji dari dosen pembimbing. Di dalamnya berisi: tulisan “Tesis”, Judul tesis, lambang UAJY, tulisan “Disahkan oleh”, nama pembimbing, tanggal disahkannya tesis untuk diuji, dan tanda tangan dosen pembimbing

- 1) Tulisan “Tesis”, judul tesis, dan logo, seperti pada halaman judul.
- 2) Tulisan “Disetujui oleh”, font Times New Roman ukuran 12, cetak tebal,

diletakkan di tengah halaman kertas.

- 3) nama, tanggal, dan tanda tangan menggunakan font Times New Roman ukuran 12, dicetak tebal, ditulis rata kanan-kiri, sejajar.

Contoh halaman persetujuan tesis di lampiran 6

d. Halaman pengesahan ujian tesis (apabila sudah diuji)

Halaman ini dibuat dan diisi setelah diselenggarakan ujian tesis dan mahasiswa dinyatakan lulus. Halaman pengesahan ujian tesis memuat: tulisan “Tesis”, Judul tesis, logo UAJY, tulisan “Telah diuji dihadapan Dewan Penguji”, nama Dewan Penguji, tanggal dilaksanakannya ujian tesis, dan tanda tangan Dewan Penguji, kata “Disahkan oleh”, nama dan tanda tangan Dekan.

- 1) Tulisan “Tesis”, judul tesis, dan logo, seperti pada halaman judul.
- 2) Tulisan “Telah diuji di Hadapan Dewan Penguji”, font times new roman ukuran 12, dicetak tebal, diletakkan di tengah halaman kertas.
- 3) nama, tanggal, dan tanda tangan Dewan Penguji, menggunakan font timesnew roman ukuran 12, dicetak tebal, ditulis rata kanan-kiri, sejajar.
- 4) Kata “Disahkan oleh Dekan Fakultas Hukum” diletakkan di bawah Dewan Penguji, ditulis di tengah halaman kertas, dibawahnya diberi spasi untuk tanda tangan.

Contoh halaman pengesahan ujian tesis di lampiran 7

e. Halaman Pernyataan Keaslian Tesis

Halaman pernyataan keaslian tesis merupakan pernyataan mahasiswa, bahwa tesis yang dibuat adalah hasil karya pribadi dan bukan merupakan plagiasi atau duplikasi baik sebagian atau keseluruhan dari karya tulis yang telah ada sebelumnya.

Halaman pernyataan keaslian tesis, memuat:

- 1) Judul: “Pernyataan Keaslian Tesis”

Ditulis di tengah halaman kertas, huruf capital, cetak tebal font Times New Roman ukuran 14.

- 2) Isi Pernyataan

Isi pernyataan memuat bahwa tesis merupakan hasil karya pribadi dari penulis dan bukan merupakan kutipan atau peniruan baik sebagian atau seluruhnya dari karya tulis/ilmiah orang lain, serta tanggung jawab penulis

apabila di kemudian hari ternyata ada tulisan tesisnya tidak asli, hasil kutipan atau tiruan karya tulis/ilmiah orang lain. Ditulis dengan font Times New Roman ukuran 12,

3) Nama dan tanda tangan penulis

Contoh halaman pernyataan di lampiran 8

f. Kata Pengantar

Kata Pengantar berisi uraian singkat tentang ungkapan syukur, penjelasan judul tesis dan tujuan menulis tesis, serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait langsung dalam penyelesaian tesis, kalimat penutup, tempat dan tanggal serta nama “penulis”.

g. Daftar Isi

Di dalam daftar isi tertera halaman-halaman tentang isi dan sistematika tesis, yang memuat: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman daftar isi, halaman daftar tabel (jika ada), halaman daftar gambar (jika ada), halaman abstrak, halaman Bab-Bab dan Sub-Sub bab, halaman daftar pustaka, halaman lampiran-lampiran (jika ada). Daftar isi ditulis dengan ketentuan sebagai berikut.

(1) Kata “DAFTAR ISI”

Ditulis capital, cetak tebal, ditengah halaman kertas, ukuran font 14 Times New Roman.

(2) Kata Halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), abstrak, Bab-Bab, Daftar Pustaka, lampiran- lampiran (jika ada), ditulis dengan huruf capital, tebal, rata kanan-kiri, ukuran font 12 times new roman.

(3) Tesis terdiri dari 5 BAB, yaitu:

(a) Bab pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah (jika ada), tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian.

(b) Bab Tinjauan Pustaka, berisi tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesa (jika ada), batasan konsep.

(c) Bab Cara Penelitian, berisi jenis penelitian, bahan/materi/data yang dikumpulkan, alat, lokasi, populasi dan sampling, langkah-langkah penelitian, metode analisis dan penarikan kesimpulan. Tambahkan tentang kesulitan yang dihadapi dan cara penyelesaiannya.

(d) Bab Hasil dan Pembahasan, berisi hasil penelitian beserta pembahasan untuk masing- masing permasalahan yang diteliti.

Antara hasil penelitian dan pembahasan dapat dipisah, atau sekaligus dicampur.

(e) Bab Penutup. Berisi kesimpulan dan saran.

Pada masing-masing Bab dapat diuraikan bagian-bagiannya ke dalam Sub-Sub bab. Sub- sub bab ditulis dengan huruf capital untuk tiap awal kata.

Tata cara penomoran untuk Bab-Bab dapat dilihat pada Lampiran 9

h. Daftar Tabel (jika ada)

Daftar tabel memuat seluruh judul tabel yang ada dalam tesis. Daftar tabel berisi: Nomor tabel, judul, dan halaman.

i. Daftar Gambar (jika ada)

Daftar gambar memuat seluruh judul gambar yang ada dalam tesis. Daftar gambar berisi: nomor gambar, judul, dan halaman.

j. Abstrak

Abstract merupakan uraian singkat, lengkap tentang tujuan penelitian, cara penelitian, dan /kesimpulan/hasil penelitian. Pada abstrak dikemukakan:

(1) Kata “ABSTRAK” yang ditulis dengan huruf capital, tebal, diletakkan di tengah kertas, ukuran font 14 times new roman.

(2) Uraian singkat tujuan, metode penelitian yang digunakan, dan hasil.

(3) Ditulis dalam satu alinea, dengan jumlah kata 150-300 kata.

(4) Kata kunci

Memuat 3-5 kata kunci, disusun berdasarkan urutan abjad, dipisah dengan tanda titik koma (;)

(5) Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dalam halaman terpisah, secara berurutan.

(6) Abstrak ditulis dalam satu spasi.

Contoh abstrak dapat dilihat di lampiran 9

2. Bagian Utama

Bagian Utama tesis pada umumnya berisi BAB PENDAHULUAN, BAB TINJAUAN PUSTAKA, BAB CARA PENELITIAN, BAB HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, BAB PENUTUP.

a. Bab Pendahuluan

BAB PENDAHULUAN berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah (jika ada), tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian. Pada Bab Pendahuluan disusun dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Judul “BAB I. PENDAHULUAN” ditulis dengan huruf capital, tebal, ditulis di tengah kertas, ukuran font 14 times new roman.
- 2) Penulisan nomor Bab dengan angka romawi besar (BAB I)
- 3) Di bawah BAB ditulis Sub Bab: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah (jika ada), tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian.
- 4) Penulisan nomor Sub bab adalah dengan huruf Arab besar (A, B, C, dst). Judul Sub Bab dimulai dengan huruf besar untuk tiap awal kata. Untuk tiap-tiap paragraph dimulai dengan kalimat yang diketik menjorok ke dalam 1,5 cm.
- 5) Apabila di dalam Sub bab perlu penjabaran lebih lanjut, disusun ke dalam Sub-Sub bab, yang ditulis dengan angka Arab (1, 2, 3, 4, dst), Judul sub-sub Bab ditulis dengan huruf besar pada awal kalimat saja. Untuk tiap-tiap paragraph dimulai dengan kalimat yang diketik menjorok ke dalam 1,5 cm.

b. Bab Tinjauan Pustaka

BAB TINJAUAN PUSTAKA; dengan isi dan sistematika sebagai berikut.

- 1) Judul BAB . TINJAUAN PUSTAKA
Ditulis dengan huruf capital, cetak tebal, diletakkan di tengah halaman kertas, font Times New Roman ukuran 14.
- 2) Nomor BAB II. TINJAUAN PUSTAKA ditulis dengan angka Romawi besar (BAB II).
- 3) Di bawah BAB ditulis Sub bab-Sub bab, sesuai dengan jumlah unsur variabel penelitian yang dapat dilihat pada judul/topik penelitian dan permasalahan, ditambah sub bab tentang landasan teori, batasan konsep, serta hipotesis (jika ada).
- 4) Penulisan nomor Sub bab adalah dengan huruf Arab besar (A, B, C, dst). Judul Sub Bab dimulai dengan huruf besar untuk tiap awal kata. Untuk tiap-tiap paragraph dimulai dengan kalimat yang diketik menjorok ke dalam 1,5 cm.

- 5) Apabila di dalam Sub bab perlu penjabaran lebih lanjut, disusun ke dalam Sub-Sub bab, yang ditulis dengan angka Arab (1, 2, 3, 4, dst). Judul sub-sub Bab ditulis dengan huruf besar pada awal kalimat saja. Untuk tiap-tiap paragraph dimulai dengan kalimat yang diketik menjorok ke dalam 1,5 cm.
- 6) Ketentuan yang dimuat di dalam Tinjauan Pustaka tesis pada dasarnya merupakan penyempurnaan dari Tinjauan Pustaka yang dimuat dalam proposal tesis, ada perluasan dan/atau pendalaman materinya.

c. Bab Cara Penelitian

Cara penelitian memuat uraian yang secara riil dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Cara penelitian pada umumnya memuat uraian tentang: jenis penelitian, data yang sudah dikumpulkan, alat pengumpul data, lokasi penelitian (untuk penelitian hukum empiris), populasi dan teknik sampling, langkah-langkah penelitian, metode analisis data dan penarikan kesimpulan, hambatan peneliti pada saat melakukan penelitian dan cara mengatasinya (jika ada).

Bab tentang cara penelitian disusun dengan ketentuan sebagai berikut.

1) Judul BAB III. CARA PENELITIAN

Ditulis dengan huruf capital, cetak tebal, diletakkan di tengah halaman kertas, font times new roman ukuran 14.

2) Nomor BAB III. CARA PENELITIAN ditulis dengan angka Romawi besar (BAB III).

3) Di bawah BAB ditulis Sub bab-Sub bab, Yang terdiri dari Sub bab: Jenis Penelitian, Pendekatan, Data Yang Sudah Dikumpulkan, Alat Pengumpul Data, Lokasi Penelitian, Populasi dan Teknik Sampling (untuk jenis penelitian hukum empiris), Langkah-Langkah Penelitian, Metode Analisis Data dan Metode Penarikan Kesimpulan, Hambatan Yang Dihadapi Dan Cara Mengatasinya (jika ada).

4) Penulisan nomor Sub bab adalah dengan huruf besar (A, B, C, dst). Judul Sub Bab dimulai dengan huruf besar untuk tiap awal kata. Untuk tiap-tiap paragraph dimulai dengan kalimat yang diketik menjorok ke dalam 1,5 cm.

5) Apabila di dalam Sub bab perlu penjabaran lebih lanjut, disusun ke dalam Sub-Sub bab, yang ditulis dengan angka Arab (1, 2, 3, 4, dst). Judul sub-sub Bab ditulis dengan huruf besar pada awal kalimat saja. Untuk tiap-tiap paragraph dimulai dengan kalimat yang diketik menjorok ke dalam 1,5 cm.

d. Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian dan analisis data penelitian. Di dalamnya berisi paparan data atau paparan hasil penelitian dan/atau paparan dari narasumber dan/atau pustaka. BAB HASIL PENELITIAN dan pembahasan disusun dengan ketentuan sebagai berikut.

1) Judul BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ditulis dengan huruf capital, tebal, diletakkan di tengah kertas, ukurn font 14 Times New Roman.

2) Nomor BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ditulis dengan angka Romawi besar (BAB IV).

3) Di bawah BAB ditulis Sub bab-Sub bab, yang terdiri dari Sub bab-sub bab dengan judul sesuai permasalahan, dan jumlahnya juga sesuai jumlah permasalahan, atau, terdiri dari unsur variable yang diteliti.

4) Hasil penelitian dan analisis data dapat disusun dengan dua model:

a) Antara hasil penelitian dan analisis data dipisahkan menjadi sub-sub bab tersendiri; atau

b) Antara hasil penelitian dan analisis data dipadukan dalam satu Sub bab

5) Penulisan nomor Sub bab adalah dengan huruf besar (A, B, C, dst). Judul Sub Bab dimulai dengan huruf besar untuk tiap awal kata. Untuk tiap-tiap paragraph dimulai dengan kalimat yang diketik menjorok ke dalam 1,5 cm.

6) Apabila di dalam Sub bab perlu penjabaran lebih lanjut, disusun ke dalam Sub-sub bab, yang ditulis dengan angka (1, 2, 3, 4, dst). Judul sub-sub Bab ditulis dengan huruf besar pada awal kalimat saja. Untuk tiap-tiap paragraph dimulai dengan kalimat yang diketik menjorok ke dalam 1,5 cm.

5) Tabel, grafik dan gambar hendaknya ditempatkan sedekat-dekatnya dengan uraian atau penjelasannya. Penulisan Tabel, grafik, dan gambar dapat dilihat pada contoh lampiran

e. Bab Penutup

Bab Penutup memuat kesimpulan atas pembahasan terhadap permasalahan, serta saran yang didasarkan dari kesimpulan. Bab Penutup disusun dengan ketentuan sebagai berikut.

(1) Judul BAB V. PENUTUP

Ditulis dengan huruf capital, tebal, diletakkan di tengah kertas, ukuran font 14 Times New Roman. Nomor BAB V. PENUTUP ditulis dengan angka Romawi besar (BAB V).

- (2) Di bawah BAB ditulis Sub bab-Sub bab, yang terdiri dari Sub bab Kesimpulan dan sub bab Saran.
- (3) Penulisan nomor Sub bab adalah dengan huruf besar (A, B, C, dst). Judul Sub Bab dimulai dengan huruf besar untuk tiap awal kata. Untuk tiap-tiap paragraph dimulai dengan kalimat yang diketik menjorok ke dalam 1,5 cm.
- (4) Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah maka jumlah kesimpulan adalah sama dengan jumlah rumusan permasalahan. Apabila penelitian tersebut menggunakan hipotesis maka perlu dijelaskan kebenaran hipotesis.
- (5) Saran dibuat berdasarkan pertimbangan penulis yang didasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan. Saran harus realistis dan dapat dilaksanakan, ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam permasalahan penelitian, untuk tujuan ke depan yang lebih baik.

3. Bagian Akhir

Bagian Akhir dari tesis berisi Daftar Pustaka dan lampiran.

a. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi pustaka yang diacu dalam tesis. Jumlah pustaka yang diacu sekurang-kurangnya 30 judul, yang dapat berupa buku, jurnal, tesis/disertasi, hasil penelitian, majalah, koran, sumber internet, tidak termasuk peraturan hukum, yang diterbitkan paling lama 10 tahun terakhir. Daftar Pustaka disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama.

Cara penulisan daftar pustaka diatur sebagai berikut :

- 1) Buku: nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke, nama penerbit, dan kotanya. Nama penulis ditulis terbalik (nama belakang, nama depan). Apabila lebih dari satu nama, penulis kedua dan seterusnya ditulis lengkap tidak terbalik.
- 2) Jurnal: nama penulis, judul artikel, nama jurnal, volume, nomor, tahun, tempat terbit
- 3) Hasil penelitian : nama peneliti, tahun, judul penelitian, nama lembaga penelitiannya/instansi dari peneliti.
- 4) Majalah: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah, termasuk dengan singkatan resminya, jilid.
- 5) Internet: nama penulis, judul tulisan, alamat web, tanggal dan jam akses
- 6) Koran: nama penulis, judul tulisan, nama koran, vol., nomor, tahun terbit, halaman pemuatan tulisan

- 7) Peraturan Perundang-undangan: nomor, tahun, nama peraturan perundang-undangan, tempat pengundangannya (lembaran negara/berita negara, lembaran daerah/berita daerah). Disusun secara hierakis, mulai dari yang tertinggi sampai terendah.
- 8) Daftar Pustaka disusun dengan gaya penulisan APA Style (6th Edition)

b. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam Bagian Utama Tesis, yang tidak mungkin dimuat di dalam uraian tesis, seperti putusan pengadilan, data-data kuantitatif yang cukup banyak, peraturan perundang-undangan yang tidak dapat diunduh di media.

BAB IV

TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan meliputi: bahan dan ukuran kertas, pengetikan, penomoran, tabel dangambar, bahasa, pengutipan, dan penulisan nama.

A. Bahan dan Ukuran Kertas

1. Sampul Tesis

Sampul dibuat dari kertas *buffalo* atau sejenisnya, diperkuat dengan kertas karton yang dilapisi dengan plastik. Tulisan dicetak dengan warna perak.

2. Warna Sampul

Warna sampul Program Studi Magister Hukum berwarna Merah Hati

3. Ukuran kertas

Untuk proposal maupun tesis, ukuran kertas ialah : 21cm x 28 cm (A4) Jenis kertas HVS 80gr/m² dengan warna putih.

B. Pengetikan

1. Jenis huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman* dengan ukuran 12 pt. Penggunaan huruf miring menyesuaikan ketentuan pada Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.
- b. Huruf atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka untuk bilangan lebih besar dari atau sama dengan 10. Bilangan lebih kecil dari 10 ditulis dengan huruf. Pada awal kalimat, bilangan selalu dituliskan dengan huruf. Bilangan *decimal* ditandai dengan koma, bukan dengan titik.
- b. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya, misal m, g, kg, Rp

Penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

3. Jarak baris

Pengetikan naskah dibuat dengan jarak 2 spasi, kecuali untuk *abstract*, judul tabel dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka, diketik dengan jarak 1 spasi.

4. Batas tepi

Batas-batas pengetikan proposal maupun tesis, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut :

- a. Tepi atas : 4,0cm;
- b. Tepi bawah : 3,0 cm;
- c. Tepi kiri : 4,0 cm;
- d. Tepi kanan : 3,0 cm.

5. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan dihindari adanya ruangan yang terbuang. Pengetikan hanya dilakukan pada satu sisi kertas.

6. Alinea baru

Satu alinea berisikan satu ide atau satu pokok pikiran yang diuraikan dalam beberapa kalimat. Jumlah kalimat dalam satu alinea minimal dua baris. Alinea baru dibuat dengan model *indent* yang dimulai pada 1,25 cm dari batas tepi kiri.

7. Bab, Sub Bab, Anak Sub Bab

- a. Judul bab harus dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Judul sub-bab ditulis dari batas tepi kiri pengetikan, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul sub bab dimulai dengan alinea baru.
- c. Judul anak sub-bab diketik mulai dari batas tepi kiri pengetikan dan hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar (kapital), tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul anak sub-bab dimulai dengan alinea baru

8. Rincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah urutan dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian dengan urutan A, 1, a, 1), a), (a), penggunaan *bullet* yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

9. Letak Simetris

Gambar, tabel, persamaan, dan judul bab ditulis simetris terhadap batas tepi kiri dan kanan pengetikan.

C. Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, judul bab, tabel, gambar, dan persamaan.

1. Halaman

- a. Bagian Awal tesis, yang meliputi halaman judul sampai dengan ke abstrak, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil. Contoh: i, ii, iii, dan seterusnya. Nomor halaman ditempatkan di sebelah bawah tengah. Halaman Cover depan tidak perlu ditulis.
- b. Bagian Utama dan bagian akhir, mulai dari Pendahuluan (BAB I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka sebagai nomor halaman. Contoh: 1, 2, 3, dan seterusnya.
- c. Pada awal bab baru dicantumkan nomor halaman di bawah tengah. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas.

2. Judul

- a. Judul bab diberi nomor urut dengan angka Romawi besar yang dicetak tebal, contoh:
BAB I PENDAHULUAN
- b. Judul sub-bab diberi nomor urut dengan angka sesuai dengan judul bab dan dicetak tebal, contoh:
A. Latar Belakang
- c. Judul anak sub-bab diberi nomor urut dengan angka, contoh:
1. Perumusan masalah

3. Tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka. Contoh: tabel 1, tabel 2, dan seterusnya. Nomor dan judul tabel diletakkan simetri di atas tabel.

4. Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka. Contoh: Gambar 1, Gambar 2 dan seterusnya. Nomor dan judul gambar diletakkan simetri di bawah gambar.

5. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis dan lainnya ditulis dengan angka di dalam kurung, ditempatkan di batas tepi kanan.

D. Tabel dan Gambar.

1. Tabel

- a. Tabel tidak boleh dipenggal. Jika tabel melebihi satu halaman, halaman

selanjutnya diberi keterangan 'Tabel ... lanjutan'. Suatu tabel menempati maksimum dua halaman. Jika tabel yang ada menempati lebih dari dua halaman, maka tabel tersebut ditempatkan pada lampiran.

- b. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yanglainnya cukup tegas.
- c. Kalau tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakan disebelah kiri kertas.

2. Gambar

- a. Gambar tidak boleh dipenggal.
- b. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- c. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan disebelah kiri kertas.

E. Bahasa

1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang mengacu pada pedoman bahasaIndonesia yang baik dan benar (ada subyek dan predikat dalam tiap kalimat).

2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menggunakan kata ganti orang pertama, kedua maupun ketiga seperti saya, aku, kami, kita, engkau, dia, mereka. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan penulis.

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai sedapat mungkin menggunakan istilah bahasa Indonesia yang sudah dibakukan.
- b. Jika istilah asing terpaksa harus digunakan, maka istilah tesebut harus dicetak miring.

F. Istilah Baru, Kutipan dan Kesalahan

1. Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau istilah baru tersebut banyak sekali digunakan, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di belakang.

2. Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, kalau lebih dari 3 baris, diketik satu spasi, Apabila kutipan tersebut kurang dari 3 baris diketik dua spasi. Pengetikan dilakukan secara menjorok ke dalam 1cm. Kutipan berbahasa asing tidak perlu diterjemahkan, namun harus dibahas sesuai dengan bahasa dan kata-kata penulis.

3. Kesalahan yang sering terjadi

- a. Kata penghubung, seperti sehingga dan sedangkan, tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan, misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat).
- c. Kata dimana dan dari, sering kurang tepat pemakaiannya, dan diperlukan tepat seperti kata “where” dan “of” dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidaklah baku dan jangan dipakai.
- d. Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

BAB V

KEWAJIBAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

A. Pengantar

Berdasarkan Kurikulum baru 2022 serta Surat Edaran Ditjen pembelajaran dan kemahasiswaan Kemenristek DIKTI Nomor B/323/B.B1/SE/2019 tentang Publikasi Karya Ilmiah, tanggal 31 Mei 2019, mahasiswa Magister mempunyai kewajiban untuk menyusun serta mempublikasikan artikel pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi DIKTI, atau jurnal internasional, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Magister Hukum. Penyusunan artikel jurnal dibimbing sekaligus oleh Dosen Pembimbing Tesis.

B. Isi dan Sistematika Artikel

Isi dan sistematika penyusunan dan publikasi artikel disusun dengan memuat:

1. Judul
2. Nama Mahasiswa, diikuti nama Pembimbing yang ditulis tanpa gelar
3. Nama Program Studi dan Universitas beserta Alamatnya
4. Abstrak (Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) dengan kata kunci (4 kata kunci)
5. Pendahuluan
6. Permasalahan
7. Metode Penelitian
8. Hasil dan Pembahasan
9. Penutup yang berisi Kesimpulan dan saran
10. Daftar Pustaka (hanya yang diacu dalam karya ilmiah)
11. Pernyataan ucapan Terima kasih kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Ketentuan yang lebih detail untuk masing-masing item menyesuaikan dengan syarat yang dikehendaki oleh Jurnal yang dituju untuk menerbitkan artikel mahasiswa.

Prosedur pembimbingan dan penulisan artikel diatur sebagai berikut.

1. Mahasiswa pada semester ketiga mengajukan judul dan permasalahan artikel kepada Kaprodi dengan mengisi form yang disediakan admisi.
2. Judul dan permasalahan artikel dapat sama dengan judul dan permasalahan tesis, atau berbeda.

3. Form yang telah diisi diserahkan kepada kaprodi untuk mendapatkan dosen pembimbing penulisan artikel.
4. Kaprodi menyerahkan form yang telah disetujui ke admisi untuk dibuatkan Surat Penunjukan Dosen Pembimbing artikel.
5. Admisi mengirimkan Surat Penunjukan Dosen pembimbing kepada Dosen yang bersangkutan dan mahasiswa.
6. Mahasiswa menghadap Dosen pembimbing untuk melakukan penulisan artikel di bawah Dosen Pembimbing.
7. Penyelesaian penulisan artikel dibatasi selambat-lambatnya 1 bulan sejak diterimanya Surat Penunjukan oleh Dosen.
8. Artikel yang sudah disetujui, selanjutnya oleh mahasiswa didaftarkan ke Jurnal Nasional, diutamakan yang terakreditasi.
9. Mahasiswa tidak dapat diyudisium apabila belum menyerahkan bukti bahwa artikelnya sudah terbit pada Jurnal ilmiah nasional, diutamakan yang terakreditasi DIKTI.

Lampiran 1: Contoh halaman judul

PROPOSAL TESIS

**NORMA HUKUM DALAM PEMERIKSAAN NOTARIS
BERSIFAT TERTUTUP UNTUK UMUM OLEH MAJELIS
PENGAWAS DAERAH KABUPATEN**



SYAFRIEL HEVITHA ENDYANI

**No. Mhs.:
205203226**

**PROGRAM STUDI MAGISTER
HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA
2023**

Lampiran 2 - Contoh halaman persetujuan proposal tesis



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM**

PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS

Nama : Haroly Chundrat Darakay
Nomor Mahasiswa : 215214413
Konsentrasi : Hukum Pengelolaan Sumber Daya Alam
Judul Tesis : KAJIAN SUBJEK HUKUM PADA ENTITAS ALAM BERDASARKAN
DEEP ECOLOGY BAGI PENGELOLAAN HUTAN
BERKELANJUTAN

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda tangan
1.
2.

Lampiran 3- Contoh Tinjauan Pustaka

Cara mengutip sumber Pustaka dalam catatan kaki (*footnote*) menggunakan APA Style

Pengutipan sumber pustaka dalam teks pada umumnya (Buku, Jurnal, Majalah, dsb) cukup ditulis dengan format: nama pengarang dan tahun penerbitan. Nomor halaman hanya ditulis apabila sumber dikutip secara langsung. Berikut adalah contoh-contohnya.

- a. Buku: nama pengarang, tahun, judul, cetakan/edisi, penerbit, tempat penerbitan, halaman. Contoh: 1 Theresia Anita Christiani, 2017, Fungsi Bank Indonesia Sebagai Lender of the Last Resort., Cahaya Atma Pustaka, Yogyakarta, hlm. 10.
- b. Jurnal/Majalah : nama pengarang, tahun, judul artikel, nama jurnal/majalah, edisi, penerbit, halaman. Contoh: 2 Mutiara Hikmah, 2012, “Penolakan Putusan Arbitrase Internasional Dalam Kasus Astro All Asia Network PLC (ASTRO)”, Jurnal Yudisial, VoIV/No-01/April/2012, Komisi Yudisial Indonesia, hlm. 72.
- c. Jurnal/Majalah : nama pengarang, tahun, judul artikel, nama jurnal/majalah, edisi, penerbit, halaman. Contoh: 2 Mutiara Hikmah, 2012, “Penolakan Putusan Arbitrase Internasional Dalam Kasus Astro All Asia Network PLC (ASTRO)”, Jurnal Yudisial, VoIV/No-01/April/2012, Komisi Yudisial Indonesia, hlm. 72.
- d. Internet: nama pengarang, judul, halaman, nama website, tanggal akses. Contoh: 4 Enny Nurbaningsih, Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 92/Puu-X/2012 Dan Alternatif Model Hubungan Kelembagaan Terkait Pembentukan Undang-Undang, hlm.12 <http://mimbar.hukum.ugm.ac.id/index.php/jmh/article/view/509>, diakses 18 Agustus 2015.
- e. Tesis/Disertasi: nama pengarang, tahun, judul, institusi asal, halaman. Contoh: 5 Kastowo Chryssantus, 2011, Pembatasan Dalam Perlindungan Hak Cipta, Disertasi, Universitas Airlangga, hlm 19.
- f. Non publikasi/tidak diterbitkan: nama pengarang, tahun, judul, halaman. Contoh: 6 Sri Pudyatmoko Y, 2015, “Model Kebijakan Penganggaran Keuangan Daerah Yang Berpihak Pada Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas Di Kabupaten Bantul, laporan penelitian, LPPM UAJY, hlm. 4.
- g. Peraturan perundang-undangan tidak disitasi, tetapi dimasukkan dalam teks. Skripsi dimungkinkan mengutip ulang dari sumber yang sama, pengetikan sumber kutipan pada catatan kaki secara teknis digunakan singkatan seperti berikut.

- a) Ibid. Singkatan dari ibidem, artinya pada tempat yang sama. Ibidem digunakan apabila catatan kaki berikutnya masih mengacu pada sumber yang telah disebut dalam catatan nomor sebelumnya dan belum disela oleh sumber lain. Jika halamannya sama pergunakan singkatan Ibid. saja; namun apabila halamannya berbeda setelah singkatan Ibid. dicantumkan nomor halamannya. Contoh : 1Hyronimus Rhiti, 2011, Filsafat Hukum, Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta, hlm. 10. 2 Ibid. 3 Ibid., hlm. 25.
- b) Op. Cit. Singkatan dari Opere Citato, artinya pada karya yang telah dikutip. Opere Citato digunakan apabila catatan kaki berikutnya masih mengacu pada sumber yang telah disebut dalam catatan nomor sebelumnya, tetapi sudah disela oleh sumber lain dan halamannya berbeda. Contoh : 1Hyronimus Rhiti, 2011, Filsafat Hukum, Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta, hlm. 10. 2Sudikno Mertokusumo, 2013, Mengenal Hukum Suatu Pengantar (Edisi Revisi) , Cahaya Atma , Yogyakarta, hlm. 20. 3 Hyronimus Rhiti, Op. Cit., hlm. 25.
- c) Loc. Cit. Singkatan dari Loco Citato, artinya pada tempat yang telah dikutip. Loco Citato digunakan apabila catatan kaki berikutnya masih mengacu pada sumber yang telah disebut dalam catatan nomor sebelumnya tetapi, sudah disela oleh sumber lain dan halamannya sama (disingkat Loc.Cit.) Contoh : 1 Al. Wisnubroto, 2014, Praktik Persidangan Pidana, Penerbit Cahaya Atma Pustaka, Yogyakarta, hlm. 10. 2Sudikno Mertokusumo, 2013, Mengenal Hukum Suatu Pengantar (Edisi Revisi) , Cahaya Atma , Yogyakarta, hlm. 20. 3 Al. Wisnubroto, Loc.Cit.

APA Style (6th) Quick Guide

Dalhousie University Libraries
guides

library research

paper; the references (or list of works cited) describes, as a whole, the works from which the citations are taken. PLEASE NOTE: The examples on the following pages are based on the style recommended in the American Psychological Association Publication Manual (6th ed. 2010).

SAVE TIME: Use **RefWorks** to easily keep track of your references and quickly format them correctly for your bibliography. RefWorks is a personal bibliographic citation managing system that Dalhousie subscribes to. For more information, go to <http://www.library.dal.ca/RefWorks/>.

Books	p. 1
Journal articles	p. 2
Dissertations	p. 3
Other materials	p. 3
Electronic books	p. 4
Electronic articles	p. 4
Web Sites	p. 5
Citations In-text	p. 6

IMPORTANT: Dalhousie University defines plagiarism as “the presentation of the work of another author in such a way as to give one’s reader reason to think it to be one’s own. Plagiarism is a form of academic fraud.” Find out what plagiarism is and how to avoid it at <http://plagiarism.dal.ca>.

REFERENCES

Remember: APA requires double-spacing between **ALL** text lines – that includes references. Please note that, in an attempt to save space, this document has been formatted in single spacing.

Books

- **one author:**

Gardner, H. (1993). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. New York: Basic Books.

- **two to seven authors:**

Cargill, O., Charvat, W., & Walsh, D. D. (1966). *The publication of academic writing*. New York: Modern Language Association.

- **more than seven authors:**

Cooper, L., Eagle, K., Howe, L., Robertson, A., Taylor, D., Reims, H., . . . Smith, W. A. (1982). *How to stay younger while growing older: Aging for all ages*. London: Macmillan.

- **no author given:**

Experimental psychology. (1938). New York: Holt.

- **no publication date given:**
Smith, J. (n.d.). *Morality in masquerade*. London: Churchill.
- **an organization or institution as “author”:**
University of Minnesota. (1985). *Social psychology*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
U.S. Census Bureau. (2000). *Statistical abstract of the United States*. Washington, DC: U.S. Government Printing Office.
- **an editor as “author”:**
Updike, J. (Ed.). (1999). *The best American short stories of the century*. Boston: Houghton Mifflin.
- **an edition of an author’s work:**
Brockett, O. (1987). *History of the theatre* (5th ed.). Boston: Allyn and Bacon.
- **a translation:**
Freud, S. (1970). *An outline of psychoanalysis* (J. Strachey, Trans.). New ork: Norton.(Original work published 1940)
- **a work in a series:**
Cousins, M. (1984). *Michel Foucault. Theoretical traditions in the social sciences*. New York: St. Martin's Press.
- **a work in several volumes:**
Wilson, J. G., & Fraser, F. C. (Eds.). (1977-1978). *Handbook of teratology* (Vols. 1-4). New York: Plenum Press.
- **conference proceedings:**
Schnase, J. L., & Cunnius, E. L. (Eds.). (1995). *Proceedings of CSCL '95: The First International Conference on Computer Support for Collaborative Learning*. Mahwah, NJ: Erlbaum
- **chapter in an edited book:**
Rubenstein, J.P. (1967). *The effect of television violence on small children*. In B. F. Kane (Ed.), *Television and juvenile psychological development* (pp. 112-134). New York: American Psychological Society.

Articles

- **journal / periodical (continuous pagination):**
Brabant, S., & Mooney, L. A. (1997). *Sex role stereotyping in the Sunday comics: A twentyyear update*. *Sex Roles*, 37, 269-281.
- **journal / periodical (non-continuous pagination):**
Sawyer, J. (1966). *Measurement and prediction, clinical and statistical*. *Psychological Bulletin*, 66 (3), 178-200.
- **journal article with three to seven authors:**
Tolin, D. F., Abramowitz, J. S., Brigidi, B. D., Amir, N., Street, G. P., & Foa, E. B. (2001). *Memory and memory confidence in obsessive-compulsive disorder*. *Behaviour*

Research & Therapy, 39, 913-927.

- **journal article more than seven authors:**

Mariani-Costantini, R., Ottini, L., Caramiello, S., Palmirotta, R., Mallegni, F., Rossi, L., Jones, R. B. (2001). Taphonomy of the fossil hominid bones from the Acheulean site of Castel di Guido near Rome, Italy. *Journal of Human Evolution*, 41, 211-225.

- **newspaper:**

Monson, M. (1993, September 16). Urbana firm obstacle to office project. *TheChampaign-Urbana News-Gazette*, pp. 1, 8.

- **magazine:**

Raloff, J. (2001, May 12). Lead therapy won't help most kids. *Science News*, 159, 292.

Lampiran 4 : Contoh penulisan daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Buku & Jurnal:

Emirzon, J & Muhamad Sadi Is. (2021). *Hukum Kontrak: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

H, Salim S. (2019). *Hukum Kontrak: Teori & Teknik Penyusunan Kontrak*. Terbitan ke XIV. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Hansen, S. (2017). *Manajemen Kontrak Konstruksi*. Terbitan ke III. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Masruchiyah, N. (2018). *Penyelesaian Sengketa Kontrak Kerja Konstruksi Melalui Arbitrase & APS*. Depok: RajaGrafindo Persada.

Mertokusumo, S. (2010). *Mengenal Hukum: Suatu Pengantar*. Terbitan ke 5. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.

Muhammad, A. (1993). *Hukum Perdata Indonesia*. Terbitan ke II. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Muri, D. P. D. (2020). *Penyelesaian Wanprestasi dalam Perjanjian Pemborongan*. Yogyakarta: Ruas Media.

Purbasari, Y. 2015. *Pertanggungjawaban Terhadap Runtuhnya Jembatan Kutai Kartanegara*. Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Satrio, J. (1999). *Hukum Perikatan: Perikatan Pada Umumnya*. Terbitan ke III. Bandung: Alumni.

Simamora, S. (2017). *Hukum Kontrak: Prinsip-prinsip Hukum Kontrak Pengadaan*

Barang dan Jasa Pemerintah di Indonesia. Surabaya: LaksBang PRESSindo.

Siregar, F. Y. D. 2019. Tanggungjawab Penyedia Jasa Konstruksi Terkait Kegagalan Konstruksi Dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah. Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara.

Subekti. (2002). Hukum Perjanjian. Terbitan ke XIX. Jakarta: Intermasa.

Jaya, N. M, I Gusti Agung Adnyana Putera & Marlon Simanjuntak. 2020. Analisis Risiko Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Yang Menggunakan Kontrak FIDIC Di Bali. Jurnal Spektran Volume 8 Nomor 1 Halaman 74-83.

Kesek, R. A. E & Sarwono Hardjomuljadi. 2020. Analisis *Red Clause* Kontrak Konstruksi APBD dengan *FIDIC RED BOOK 1999*. Jurnal Konstruksia Volume 11 Nomor 2 Halaman 103-126.

Yusuf, M. 2008. Penyelesaian Sengketa Akibat Kegagalan Bangunan dalam Perjanjian Kerja Konstruksi. Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Wijaya, N. B. A & Vanessha Dasenta Demokracia. (2021). Aspek Hukum Jasa Konstruksi. Yogyakarta: ANDI.

Rasuh, D. J. 2016. Kajian Hukum Keadaan Memaksa (Force Majeure) Menurut Pasal 1244 Dan Pasal 1245 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. *Lex Privatum* Volume IV Nomor 2 Halaman 173-180.

Sutono. 2021. *Guarantee of Social Needs in Islamic Economic Perspective*. Jurnal Inovasi Penelitian, Volume 1 Nomor 8 Halaman 1647-1662.

Wibisono, A & Sarwono Hardjomuljadi. 2018. Analisis Pemilihan Model Kontrak FIDIC Rainbow Contract 2017 Pekerjaan Pembangunan Dermaga (Kajian dari Sudut Pandang Pengguna Jasa). Jurnal Konstruksia, Volume 9 Nomor 2 Halaman 15-24.

Peraturan Perundang-undangan:

Kitab Undang-undang Hukum Perdata (*Staatsblad* Tahun 1847 Nomor 23).

Undang-undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 11).

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang- undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi.

Internet:

Agung.UGM Menangkan Kasasi atas Gugatan PT Neocelindo. <https://www.ugm.ac.id/id/newsPdf/3440-ugm-menangkan-kasasi-atas-gugatan-pt-neocelindo>, diakses pada tanggal 29 Maret 2022.

Anwar, Akhirul & Heru Lesmana. UGM dihukum ganti rugi Rp 44 miliar. <https://www.solopos.com/ugm-dihukum-ganti-rugi-rp44-miliar-134903>, diakses pada tanggal 29 Maret 2022.

Lampiran 5- Contoh Halaman Sampul Depan Tesis

TESIS

**KONSEKUENSI YURIDIS PENAMBAHAN KETENTUAN
TENTANG BATAS MINIMUM UTANG
PADA SYARAT KEPAILITAN TERHADAP KREDITOR**



TIRA SAFIRA FREDERICA

No. Mhs.: 205203214

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA
2023**

Lampiran 6- Contoh Halaman Persetujuan Tesis



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM**

PERSETUJUAN TESIS

Nama : Vanesha Dasenta Demokracia
Nomor Mahasiswa : 205203181
Konsentrasi : Hukum Bisnis
Judul Tesis : KONSISTENSI PENGATURAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DALAM PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI
INDONESIA

Disetujui oleh :

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda tangan
1.
2.

Lampiran 7 - Contoh Halaman Pengesahan Ujian Tesis



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Nama : YOHANES LEONARDUS NGOMPAT
Nomor Mahasiswa : 215214335
Konsentrasi : Litigasi
Judul Tesis : KETIDAKSETARAAN SANKSI DALAM UNDANG-UNDANG
NOMOR 27 TAHUN 2022 TENTANG PELINDUNGAN DATA
PRIBADI

Telah diuji dan dinyatakan lulus di hadapan dewan penguji pada tanggal _____

Dewan Penguji	Nama	Tanda tangan
1. Ketua
2. Sekretaris
3. Anggota

Ketua Program Studi

Dr. Triyana Yohanes, S.H., MHum

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum**

Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

Lampiran 8- Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Tesis

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

No.Mahasiswa :

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul:

**“KEBIJAKAN HUKUM TERHADAP ANAK BERKEWARGANEGARAAN GANDA
DARI PERKAWINAN CAMPURAN”**

Adalah asli hasil karya ilmiah saya dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Apabila di kemudian hari terndapat plagiasi dalam tesis saya tersebut di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan Universitas Atma jaya Yogyakarta.

Sleman, 10 Februari 2023

Yang menyatakan:

.....

Lampiran 9- Contoh abstrak

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Penerapan Hak Pekerja atas Upah Minimum Berdasarkan Asas Penghidupan Layak dan Keadilan bagi Pekerja Notaris/PPAT di Kota Klaten”. Tesis ini bertujuan mengetahui dan mengkaji penerapan hak pekerja atas upah minimum serta untuk mengetahui penerapan hak pekerja atas upah minimum bagi pekerja Notaris/PPAT di Kota Klaten berdasarkan asas penghidupan layak dan keadilan atau belum. Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologi hukum dan peraturan perundang-undangan. Sumber datanya adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan wawancara langsung di Kantor Notaris/PPAT Kecamatan Klaten Tengah dan Klaten Utara. Data Sekunder terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, dianalisis menggunakan metode analisis hukum. Hasil penelitian menunjukkan dalam proses penerapan Upah Minimum, seluruh pekerja di Kecamatan Klaten Tengah belum mendapatkan upah sesuai ketentuan Upah Minimum dengan rentang upah Rp. 500.000 – Rp 1.500.000, beberapa pekerja di Kecamatan Klaten Utara mendapatkan upah lebih dari standar Upah Minimum. Penerapan hak pekerja atas Upah Minimum belum sesuai dengan asas penghidupan layak dan keadilan karena terdapat pekerja yang mendapatkan upah lebih rendah dari standar Upah Minimum sehingga upah tersebut belum cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari dan terdapat ketidakadilan dalam pemberian upah berdasarkan latar belakang pendidikan, lamanya bekerja dan kontribusi dalam bekerja.

Kata Kunci : Hak Pekerja; Upah Minimum; Asas Penghidupan Layak; Notaris/PPAT.

ABSTRACT

This thesis entitled “The Implementation of Workers’ Rights to Minimum Wages based on Decent Living Principle for Notary/PPAT workers in Klaten. This thesis aims to find out and investigate the implementation of workers’ rights to the minimum wages for Notary/PPAT workers as long as to find out whether the implementation of workers rights to the minimum wages for Notary/PPAT workers in Klaten have been based on the principle of decent living or not. This research is an empirical legal research based on the legal sociology and legislation approach. The source of the data is primary data, obtained directly from the respondents as the main data and by direct interviews at the Notary/PPAT Office of the Central and North Klaten District. The secondary data consists of primary and secondary legal materials which is being analyzed using legal analysis method. The result shows that in the process of determining the Minimum Wages, all workers at Notary/PPAT in Central Klaten Sub-district have not received the standard Minimum wages for about Rp500.000-Rp1.500.000, meanwhile in North Klaten Sub-district there are some workers that already received salary more than the standard of the minimum wages. The implementation of workers’ rights to the minimum wages have not fulfilled the decent living principle and equity because there are workers who get lower salary than the Minimum Wages standards so that the wages are not sufficient to meet their daily needs and there are inequity in the provision of wages based on background of education, length of work and balance of importance.

Keywords : *workers’ rights; minimum wages; Decent Living Principle; Notary/PPAT*

Lampiran 10 - Contoh penomoran Penomoran untuk BAB-BAB

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
(teks)
- B. Rumusan Masalah
(Teks)
- C. Tujuan Penelitian
(Teks)
- D. Manfaat Penelitian
(Teks)
- E. Keaslian Penelitian
(Teks)

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. Dewan Perwakilan Daerah
 - 1. Sejarah dan pengertian
(Teks)
 - 2. Peran, Tugas, dan Wewenang
(Teks)
- B. Legislasi dan Prinsip *Ceek and Balances*
 - 1. Pengertian legislasi
(Teks)
 - 2. Pemegang kekuasaan legislasi di Indonesia
(Teks)
 - 3. Fungsi legislasi sebagai pendukung prinsip *ceek and balances*
(Teks)

BAB III. CARA PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
(Teks)
- B. Data
 - 1. Data Primer
(Teks)
 - 2. Data Sekunder
(Teks)
- C. Cara Memperoleh Data
- D. Lokasi, Populasi, Sample
- E. Analisis Data

F. Penarikan Kesimpulan

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kendala-Kendala dalam Pelaksanaan Prinsip *Cecks and Balances* oleh Dewan Perwakilan Daerah melalui Legislasi

(Teks)

B. Politik Hukum untuk Optimalisasi Peran Dewan Perwakilan daerah untuk Mendukung Pelaksanaan Prinsip *Cecks and Balances*.

(Teks)

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

(Teks)

B. Saran

(Teks)



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS
ATMA JAYA YOGYAKARTA

Kampus I Gedung Alfonsus

Jl. Mrican Baru No. 28 Yogyakarta 55281
Tel : (0274) 561031,514319 Fax: (0274) 547973
website <http://www.uajy.ac.id> ; <http://www.fh.uajy.ac.id>
email : fh@uajy.ac.id